

ABSTRACT

Marlasari, G. Y. (2021). **The Impact of Katara's Liberal Feminism Values on her Struggle to Break Gender Stereotype in Selected Episodes of *Avatar: The Last Airbender* (2005)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study discusses liberal feminism in characteristics of Katara as the primary character in the series. The object of this study is the series of *Avatar: The Last Airbender* from season 1 to season 3, focusing on the female main character, Katara. Women's struggle to break gender stereotypes and liberal feminism values are very noticeable throughout this series. Therefore, this study analyzes women's struggle and liberal feminism values in Katara's characteristics on breaking gender stereotype.

This study aims to find the characterization of Katara throughout the series, analyze the gender stereotype shown in the series, and examine Katara's liberal feminism value through her characteristics on breaking gender stereotypes throughout the series.

In this study, the researcher used library research. The feminism approach is used in analyzing this work to find the liberal feminism value in Katara's characteristics in the transcript of *Avatar: The Last Airbender*. Thus, the primary source of this research is the transcript of the series *Avatar: The Last Airbender*. The main theories used in this study are the theory of characterization by Joseph Boggs and Dennis Petrie, theory of feminism by Rosemary Tong, theory of gender stereotype by Mary E. Kite, and theory of liberal feminism value by Jean Elshtain.

It is found that Katara's main characteristics are brave, kind, responsible, and strong-willed, seen throughout the series. The gender stereotype that Katara and other female characters encounter in the series was that women are too emotional to make the right decision, women are weak, and women do not need education. Her characteristics reflect liberal feminism value: equal treatment, equal opportunity, and equal rights that helps her break gender stereotype that her and other female characters encounter throughout the series. Katara's characteristics reflect liberal feminism which could help her breaks gender stereotype in the story. Equal treatment, equal opportunity, and equal rights were something that Katara tried to maintain.

In conclusion, Katara is kind, brave, responsible, and strong-willed. These characteristics help her break the gender stereotype she encounters in the story. Gender stereotypes that Katara and other female characters have to encounter are that women are too emotional to make the right decision, women are weak, and women did not need education. Therefore, Katara struggles hard with her characteristics to make equal treatment, equal opportunity, and equal rights for her and other female characters to break gender stereotypes that limit women's freedom.

Keywords: *characterization, liberal feminism, gender stereotype*

ABSTRAK

Marlasari, G. Y. (2021). **The Impact of Katara's Liberal Feminism Values on her Struggle to Break Gender Stereotype in Selected Episodes of *Avatar: The Last Airbender* (2005)**. Yogyakarta, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mendiskusikan feminisme liberal pada karakter Katara sebagai tokoh utama. Objek pada penelitian ini adalah serial yang berjudul *Avatar: The Last Airbender* dari musim pertama sampai musim ketiga berfokus pada tokoh utama, Katara. perjuangan wanita untuk mematahkan stereotip gender dan nilai feminisme liberal sangat terlihat disepanjang series ini. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perjuangan perempuan dan nilai feminisme liberal pada karakter Katara mematahkan stereotip gender.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan karakteristik dari Katara, menganalisis stereotip gender, dan menguji nilai feminisme liberal pada karakteristik Katara dalam mematahkan stereotip gender pada series tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka. Penulis menganalisis karya ini dengan pendekatan feminisme untuk mengetahui nilai feminisme liberal pada karakter Katara. Sumber utama dalam penelitian ini adalah serial *Avatar: The Last Airbender* and naskah dari series tersebut. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Karakteristik dari Boggs dan Petrie, Teori Feminisme dan Feminisme Liberal dari Rosemary Tong, Teori Stereotip Gender dari Mary E. Kite dan Teori Nilai Feminisme Liberal dari Jean Elshtain.

Dari penelitian ini, ditemukan bahwa karakter utama Katara adalah baik hati, berani, bertanggung jawab, dan berkemauan keras. Stereotip gender yang dialami Katara dan tokoh perempuan lain pada series ini adalah perempuan terlalu emosional untuk mengambil keputusan tepat, perempuan lemah, dan perempuan tidak memerlukan pendidikan. Karakteristik Katara yang mencerminkan nilai feminisme liberal adalah perlakuan yang sama, kesempatan yang sama, dan hak yang sama, yang membantu Katara mematahkan stereotip yang dia alami sepanjang cerita. Perlakuan yang sama, kesempatan yang sama, dan hak yang sama adalah sesuatu yang dipertahankan Katara.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu karakteristik dari Katara adalah berani, baik hati, bertanggung jawab, dan berkeinginan keras yang membantu dia mematahkan stereotip gender. Stereotip yang dialami Katara adalah perempuan terlalu emosional untuk membuat keputusan tepat, perempuan lemah, dan perempuan tidak membutuhkan pendidikan. Maka dari itu, Katara berjuang untuk mematahkan stereotip gender yang membatasi kebebasan perempuan.

Kata Kunci: *karakteristik, feminisme liberal, stereotip gender*

